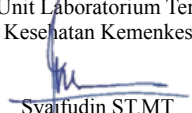


	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Kode	: PJM -IK-LAB-i7-119-A6-B6
		Tanggal	: 7 Januari 2026
	INSTRUKSI KERJA UNIT LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Revisi	: 01
		Halaman	: 1/2
PENGUNAAN Gel Doc Imaging System			
Tujuan	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah penggunaan Gel Doc Imaging System		
Ruang Lingkup	Laboratorium Biologi Molekuler - Jurusan Teknologi Laboratorium Medis - Poltekkes Kemenkes Surabaya.		
Petugas	1. Ka Unit Laboratorium Terpadu. 2. Ka Unit Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. 3. Penanggung Jawab Dosen Pembimbing Praktikum, Laboran dan PLP 4. PJMK mahasiswa dari mata kuliah yang bersangkutan.		
Alat dan Bahan	1. Gel Doc Imaging System		
Fungsi	Untuk mengambil gambar gel agarose atau SDS-PAGE yang telah diwarnai untuk visualisasi dan dokumentasi hasil elektroforesis		
Instruksi Kerja	1. Persiapan Sebelum Mengoperasikan Alat - Bersihkan Area Kerja: Pastikan meja kerja dan area di sekitar Gel Doc bersih dan bebas dari kontaminan. - Periksa Alat: Pastikan Gel Doc Imaging System dalam keadaan baik, tidak ada kerusakan, dan semua komponen berfungsi. 2. Siapkan Gel Agarose atau SDS-PAGE - Jalankan Gel: Pastikan gel sudah siap dan hasil elektroforesis sudah diperoleh. - Pewarnaan Gel: Jika perlu, warnai gel dengan etidium bromida atau pewarna lain yang sesuai dan biarkan selama waktu yang ditentukan. 3. Menyiapkan Alat - Nyalakan Alat: Hidupkan Gel Doc Imaging System dengan menekan tombol power. - Buka Software: Jika alat terhubung ke komputer, buka perangkat lunak imaging yang disediakan. 4. Memasukkan Gel - Buka Penutup: Buka tutup bagian pencitraan pada Gel Doc. - Tempatkan Gel: Dengan hati-hati letakkan gel pada platform pencitraan. Pastikan gel rata dan terletak dengan benar. - Tutup Kembali: Tutup penutup dengan hati-hati untuk mencegah cahaya luar masuk selama pemotretan. 5. Mengatur Parameter Pemotretan - Pilih Mode Pencitraan: Pilih mode yang sesuai (misalnya, UV untuk gel yang diwarnai dengan etidium bromida). - Atur Parameter: Atur waktu eksposur, filter, dan parameter lain sesuai kebutuhan eksperimen. Ini bisa bervariasi tergantung pada jenis gel dan pewarna yang digunakan. 6. Mengambil Gambar - Ambil Gambar: Setelah semua parameter diatur, tekan tombol untuk mengambil gambar. Tunggu hingga proses selesai. - Tinjau Gambar: Periksa gambar yang diambil pada layar untuk memastikan kualitasnya. Jika diperlukan, ambil gambar ulang. 7. Menyimpan dan Menganalisis Gambar - Simpan Gambar: Setelah mendapatkan gambar yang diinginkan, simpan dengan nama file yang sesuai dan dalam format yang diinginkan (JPEG, TIFF, dll.). - Analisis Gambar: Gunakan perangkat lunak analisis yang disediakan untuk menganalisis hasil, seperti menghitung densitas band, ukuran, dan intensitas. 8. Pembersihan dan Pemeliharaan - Bersihkan Alat: Setelah selesai, bersihkan area pencitraan dengan hati-hati dan pastikan tidak ada residu bahan kimia. - Catat Penggunaan: Dokumentasikan penggunaan alat dan hasil eksperimen dalam buku log laboratorium.		
Indikator	Alat dapat berfungsi secara baik saat digunakan.		
Rekaman Mutu	-		
Referensi	Buku manual penggunaan alat		
VERIFIKASI			
Ka. Unit Laboratorium Terpadu Polteknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  Syarifudin ST.MT NIP. 197408012001121003			